

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan serangkaian penelitian yang dilakukan mengenai penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi di SMP Negeri 2 Cimanggung, peneliti dapat mengemukakan simpulan sebagai berikut.

Pertama, untuk mengetahui profil kemampuan menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen sebelum diterapkan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dapat dilihat dari hasil pretes. Berdasarkan hasil pretes di kelas eksperimen diperoleh data bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Untuk itu, pendeskripsian analisis kemampuan menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen dimulai dari kemampuan siswa yang berkategori *baik*, *cukup*, dan *kurang*. Siswa yang masuk kategori *baik* berjumlah 10 orang dan jika dipersentasekan adalah 31,25%, siswa yang masuk kategori *cukup* berjumlah 12 orang dan jika dipersentasekan adalah 37,5%, dan siswa yang masuk kategori *kurang* berjumlah 10 orang dan jika dipersentasekan adalah 31,25%. Kemudian, untuk mengetahui profil kemampuan menulis karangan eksposisi di kelas eksperimen sesudah diterapkan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dapat dilihat dari hasil postes. Berdasarkan hasil postes di kelas eksperimen diperoleh data bahwa lebih banyak siswa yang masuk dalam kategori *sangat baik*, *baik*, dan *cukup*. Di tes akhir ini tidak ada siswa yang masuk dalam kategori *kurang*. Siswa yang masuk kategori *baik sekali* sebanyak 19 orang atau 59,38%, kategori *baik* sebanyak 6 orang atau 18,75%, dan kategori *cukup* sebanyak 7 orang atau 21,88%.

Kedua, untuk mengetahui profil kemampuan menulis karangan eksposisi di kelas kontrol sebelum diterapkan metode konvensional dapat dilihat dari hasil

pretes. Berdasarkan hasil pretes di kelas kontrol diperoleh data bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori *sangat baik*, tetapi kategori *baik*, *cukup*, dan *kurang*. Siswa yang masuk kategori *baik* sebanyak 8 orang atau 25%, kategori *cukup* sebanyak 14 orang atau 43,75%, dan kategori *kurang* sebanyak 10 orang atau 31,25%. Kemudian, untuk mengetahui profil kemampuan menulis karangan eksposisi di kelas kontrol sesudah diterapkan metode konvensional dapat dilihat dari hasil postes. Berdasarkan hasil postes di kelas kontrol diperoleh data bahwa lebih banyak siswa yang masuk dalam kategori *baik sekali*, *baik*, dan *cukup*. Siswa yang masuk kategori *baik sekali* sebanyak 13 orang atau 40,62% , kategori *baik* sebanyak 12 orang atau 37,5%, dan kategori *cukup* sebanyak 7 orang atau 21,87%.

Ketiga, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan eksposisi dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Cimanggung. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan masing-masing di kelas sampel. Namun, sebelum melaksanakan pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup dilakukan pretes terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan siswa. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan. Kemudian, pengumpulan data terakhir (postes). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir menulis karangan eksposisi siswa setelah menggunakan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup.

Keempat, berdasarkan uji hipotesis dengan uji persyaratan terlebih dahulu dapat diketahui bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup efektif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis melalui uji-t yang menunjukkan bahwa hasil uji-t independen data postes kelas eksperimen dan kontrol adalah signifikan karena memiliki nilai $P < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan hipotesis. Ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai pembelajaran menulis karangan eksposisi antara kelas eksperimen dan kontrol. Selain dapat dilihat dari

nilai P, pernyataan itu diperkuat oleh perbedaan rata-rata kedua kelas ini yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup memberikan pengaruh terhadap kelas eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran menulis karangan eksposisi dengan penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup efektif dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi, sehingga penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru atau pendidik dalam memanfaatkan pendekatan ini sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran menulis karangan. Namun, dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru perlu mempertimbangkan pemilihan pendidikan kecakapan hidup yang akan digunakan.
- 2) Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan khususnya mengenai pengembangan pendekatan saintifik berbasis pendidikan kecakapan hidup yang bukan hanya diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi saja, tetapi pada pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia lainnya.